BAB VI

PENUTUP

A. Kesimpulan

1. Elaborasi Lingkungan Sosial dan Peran Pendidik dalam Tumbuh Kembang Kreativitas Siswa di MTsN 1 Aceh Barat

Dari hasil temuan dan analisis, **elaborasi lingkungan sosial** dan **peran pendidik** memainkan peran yang sangat penting dalam mendukung tumbuh kembang kreativitas siswa di MTsN 1 Aceh Barat. Proses elaborasi dalam pembelajaran yang didukung oleh interaksi positif antara siswa dengan lingkungan sosial, seperti keluarga, teman sebaya, dan masyarakat, serta dengan pendidik, membantu siswa untuk mengembangkan potensi kreativitas mereka. Interaksi sosial yang terbuka dan saling mendukung memberikan ruang ekspresi dan eksplorasi bagi siswa, sehingga memfasilitasi munculnya ide-ide kreatif.

Peran pendidik sebagai fasilitator, motivator, dan pembimbing sangat berpengaruh dalam menciptakan suasana belajar yang mendukung pengembangan kreativitas. Dalam hal ini, pendidik tidak hanya memberikan pengetahuan, tetapi juga memberikan arahan, umpan balik konstruktif, serta motivasi yang meningkatkan kepercayaan diri siswa dalam berkreasi. Peran ini menciptakan lingkungan yang memungkinkan siswa untuk berinovasi, berpikir kritis, dan menemukan solusi kreatif dalam proses pembelajaran.

UNIVERSITAS KH. ABDUL CHALIM

2. Faktor Pendukung dan Penghambat Proses Elaborasi Lingkungan Sosial dan Peran Pendidik dalam Tumbuh Kembang Kreativitas Siswa

Faktor Pendukung:

a. **Lingkungan Sosial yang Positif:** Dukungan dari keluarga, teman sebaya, dan komunitas sekitar memberikan pengaruh positif terhadap tumbuh kembang kreativitas siswa. Keluarga yang terbuka terhadap ide-ide baru dan teman sebaya yang mendukung akan menciptakan atmosfer yang memungkinkan siswa untuk lebih leluasa bereksplorasi dan berinovasi.

b. **Peran Pendidik yang Aktif:** Pendidik yang berfungsi sebagai fasilitator, motivator, dan pembimbing dalam pembelajaran yang terbuka dan partisipatif dapat mendorong siswa untuk lebih percaya diri dan berani mengeksplorasi ide-ide mereka. Pendidik yang memberikan umpan balik konstruktif dan penghargaan terhadap usaha kreatif siswa juga mempercepat perkembangan kreativitas.

c. **Pendekatan Pembelajaran yang Terbuka dan Kolaboratif:** Pembelajaran yang mengutamakan interaksi, eksplorasi, dan diskusi antara siswa dan pendidik memberikan kesempatan bagi siswa untuk belajar dari berbagai perspektif dan mengembangkan ide-ide baru secara lebih kreatif.

UNIVERSITAS KH. ABDUL CHALIM

Faktor Penghambat:

a. **Kurangnya Dukungan Sosial:** Hambatan dalam lingkungan sosial, seperti ketidakharmonisan dalam keluarga atau kurangnya dukungan dari teman sebaya, dapat menghambat kreativitas siswa. Ketika siswa tidak mendapatkan dukungan sosial yang cukup, mereka mungkin merasa tidak diberi ruang untuk berekspresi atau merasa kurang percaya diri untuk mengemukakan ide-ide mereka.

b. **Peran Pendidik yang Terbatas:** Pendidik yang tidak aktif dalam memberikan umpan balik atau yang kurang memberikan ruang bagi siswa untuk mengembangkan ide mereka dapat menghambat proses kreativitas siswa. Jika pendidik hanya fokus pada aspek akademis dan tidak memperhatikan aspek kreativitas siswa, hal ini dapat mengekang potensi kreatif siswa.

c. **Keterbatasan Akses pada Sumber Daya:** Keterbatasan dalam hal fasilitas, sumber daya pendidikan, atau teknologi yang digunakan dalam pembelajaran juga dapat menjadi penghambat dalam proses elaborasi kreativitas. Siswa mungkin kesulitan untuk mengakses alat atau sumber daya yang mendukung pembelajaran kreatif.

B. Implikasi Teoretik

UNIVERSITAS KH. ABDUL CHALIM

1. **Pengembangan Teori Kreativitas dalam Konteks Pendidikan:** Hasil penelitian ini memperkaya pemahaman mengenai teori kreativitas yang diadaptasi dalam konteks pendidikan. Penelitian ini memperlihatkan bahwa kreativitas siswa tidak hanya dipengaruhi oleh faktor individu, tetapi juga oleh interaksi sosial yang terjadi antara siswa dengan lingkungan sosial dan peran pendidik. Hal ini memperkuat konsep elaborasi dalam pembelajaran sebagai proses yang berfokus pada penguatan interaksi siswa dengan lingkungannya dan pendidik untuk mendukung perkembangan kreativitas.
2. **Peran Lingkungan Sosial dan Pendidik dalam Tumbuh Kembang Kreativitas: I**mplikasi teoretik lainnya adalah penegasan pentingnya peran lingkungan sosial (keluarga, teman sebaya, dan masyarakat) serta pendidik dalam tumbuh kembang kreativitas. Ini sesuai dengan teori Vygotsky tentang pentingnya interaksi sosial dalam perkembangan kognitif dan kreativitas siswa. Penelitian ini menambah wawasan tentang bagaimana interaksi sosial dapat berfungsi baik sebagai fasilitator maupun penghambat bagi proses kreativitas siswa.
3. **Pentingnya Konsep Pembelajaran yang Partisipatif dan Kolaboratif:** Teori pembelajaran yang menekankan pada pendekatan yang terbuka dan kolaboratif, yang memungkinkan siswa berinteraksi dan berbagi ide, semakin dikuatkan melalui

UNIVERSITAS KH. ABDUL CHALIM

temuan ini. Pendekatan semacam ini mendukung perkembangan kreativitas siswa yang lebih baik dalam proses pembelajaran.

C. Implikasi Praktik

1. **Strategi Pembelajaran yang Menekankan Kreativitas:** Berdasarkan temuan penelitian, pendidik di MTsN 1 Aceh Barat dan di sekolah-sekolah lainnya disarankan untuk mengembangkan strategi pembelajaran yang lebih terbuka dan mengutamakan interaksi sosial antara siswa dan pendidik. Pembelajaran yang mendukung eksplorasi, diskusi, dan berbagi ide dapat memperkuat kreativitas siswa. Pendidik perlu lebih sering menggunakan pendekatan yang berbasis pada partisipasi aktif siswa dalam pembelajaran untuk memicu ide-ide kreatif.
2. **Peningkatan Peran Pendidik sebagai Fasilitator dan Motivator:** Para pendidik sebaiknya lebih proaktif dalam memberikan umpan balik konstruktif terhadap karya atau ide siswa. Dengan berperan sebagai fasilitator dan motivator, pendidik dapat menciptakan ruang yang lebih luas bagi siswa untuk berekspresi dan mengembangkan kreativitas mereka. Hal ini termasuk mendorong siswa untuk mengemukakan ide-ide baru tanpa takut akan penilaian yang negatif.
3. **Kolaborasi antara Keluarga dan Sekolah:** Hasil penelitian menunjukkan pentingnya dukungan dari keluarga dan lingkungan sosial dalam mendukung kreativitas siswa. Oleh karena itu, sekolah

UNIVERSITAS KH. ABDUL CHALIM

perlu lebih intensif berkolaborasi dengan orang tua dan komunitas sekitar untuk menciptakan suasana yang kondusif bagi perkembangan kreativitas siswa. Melalui komunikasi yang baik antara pihak sekolah dan keluarga, anak-anak dapat menerima dukungan yang lebih menyeluruh dalam mengembangkan kreativitas mereka.

D. Keterbatasan Penelitian

1. **Lingkup Penelitian yang Terbatas pada Satu Sekolah:** Penelitian ini dilakukan di MTsN 1 Aceh Barat, yang mungkin tidak sepenuhnya menggambarkan kondisi di sekolah-sekolah lain di wilayah yang lebih luas. Oleh karena itu, hasil penelitian ini mungkin tidak sepenuhnya dapat digeneralisasi untuk semua sekolah atau konteks pendidikan yang berbeda. Penelitian di masa depan dapat memperluas sampel untuk melihat variasi dalam faktor-faktor yang mempengaruhi kreativitas siswa di berbagai sekolah.
2. **Pendekatan Penelitian yang Berfokus pada Wawancara dan Observasi:** Penelitian ini mengandalkan wawancara dan observasi sebagai metode utama, yang dapat membawa bias dari perspektif individu. Perspektif yang lebih beragam (misalnya, menggunakan survei atau data kuantitatif) mungkin dapat memberikan gambaran yang lebih komprehensif dan objektif mengenai faktor-faktor yang mendukung atau menghambat kreativitas siswa.

UNIVERSITAS KH. ABDUL CHALIM

3. **Kurangnya Variabel Lain yang Mempengaruhi Kreativitas:** Penelitian ini lebih fokus pada faktor lingkungan sosial dan peran pendidik, sementara ada banyak faktor lain yang dapat memengaruhi kreativitas siswa, seperti faktor internal siswa (misalnya, motivasi pribadi, kecerdasan emosional, atau kepribadian). Penelitian lebih lanjut dapat mempertimbangkan faktor-faktor ini untuk memperoleh pemahaman yang lebih holistik mengenai kreativitas siswa.
4. **Aspek Waktu yang Terbatas dalam Penelitian:** Penelitian ini dilakukan dalam jangka waktu yang terbatas, yang mungkin tidak cukup untuk mengamati perubahan jangka panjang dalam perkembangan kreativitas siswa. Penelitian longitudinal dapat memberikan wawasan yang lebih mendalam mengenai bagaimana faktor-faktor lingkungan sosial dan peran pendidik mempengaruhi kreativitas siswa dalam jangka panjang.

UNIVERSITAS
KH. ABDUL CHALIM